

**PENGARUH PEMANGKASAN TANAMAN SELA LAHTORO
TERHADAP KANDUNGAN LEHGAS TANAH DAN POLA PERTUMBUHAN
TANAMAN JATI SELAMA MUSIM KEHARAU**

Oleh
Dwiyarso Condro Pratomo
62264/KT/2479

INTISARI

Penelitian raengenai Pengaruh Peinangkasan Tananan Sela Lamtoro terhadap Kandungan Lerigas Tanah dan Pola Pertumbuhan Tanaman Jati Selama Musim Kemarau telah dilakukan di petak 53a, RPH Sampung, BKPH Caruban, KPH Madiun, pada bulan Juli sampai dengan September 1994. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemangkasan tanaman sela lamtoro terhadap kandungan lengas tanah dan pola pertumbuhan tanaman jati selama musim kemarau dan bentuk pemangkasan tanaman sela lamtoro yang sesuai untuk berlangsungnya kehidupan tanaman jati.

Pada penelitian ini digunakan Rancangan Tersarang (*Sub Sample Nested Design*) dengan 5 macam perlakuan, yaitu semua tanaman dipangkas pada ketinggian 20 cm (perlakuan A), kontrol/ tidak dipangkas (perlakuan B), semua tanaman dipangkas pada ketinggian 150 cm (perlakuan C), tanaman dipangkas pada ketinggian 150 cm dan setiap jarak 2 m ditingggalkan 1 tanaman yang tidak dipangkas (perlakuan D), dan tanaman dipangkas pada ketinggian 150 cm dan setiap jarak 4 m ditinggalkan 1 tanaman yang tidak dipangkas (perlakuan E). Parameter yang diamati adalah kadar lengas tanah lapisan atas (0 - 50 cm) dan lapisan bawah (50 - 100 cm), pertunasan tanaman jati, dan jumlah daun tanaman jati.

Hasil yang diperoleh pada pengamatan terakhir, lengas tanah lapisan atas dari yang besar ke yang kecil berturut-turut: perlakuan C (4,44%), perlakuan B (3,51%), perlakuan E (2,57%), perlakuan D (2,46%), dan perlakuan A (1,34%). Untuk lengas tanah lapisan bawah dari yang besar ke yang kecil berturut-turut: perlakuan E (9,70%), perlakuan C (7,25%), perlakuan B (6,01%), perlakuan D (5,83%), dan perlakuan A (3,99%).

Perlakuan semua tanaman sela dipangkas pada ketinggian 150 cm menghasilkan kadar lengas yang lebih besar dari perlakuan lainnya sehingga berpengaruh meriguntungkan terhadap pola pertumbuhan tanaman jati selama musim kemarau. Perlakuan semua tanaman sela dipangkas pada ketinggian 20 cm menghasilkan kadar lengas paling kecil sehingga berpengaruh kurang menguntungkan terhadap pola pertumbuhan tanaman jati selama musim kemarau.